

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Disiplin adalah proses untuk melatih dan mendidik perilaku seseorang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab dan sepenuh hati, sehingga apabila dirinya melakukan suatu pelanggaran akan timbul suatu perasaan bersalah, malu, takut dan tidak mau untuk melakukan perbuatannya lagi.

Disiplin siswa adalah sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara disiplin siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dan karate dalam pembelajaran penjas di SMPN 9 Bandung. Dalam hal ini siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, adapun hasil presentase perolehan skor dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate sebesar 82,88% dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis hasilnya adalah 77,22%,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan tingkat disiplin siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dan karate dalam pembelajaran penjas di SMPN 9 Bandung, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi para guru pendidikan jasmani seyogyanya guru memberikan pembekalan terhadap aspek psikologis terhadap seluruh siswa diantaranya yaitu aspek kedisiplinan.

2. Bagi Pelatih

Bagi para pelatih diharapkan dapat lebih tegas dalam proses latihan, agar siswa lebih tepat waktu dan dapat menghargai waktu

3. Bagi Siswa

Bagi seluruh siswa diharapkan dapat lebih mampu lagi dalam meningkatkan disiplin dalam kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan lebih banyak memberikan izin siswa untuk mengadakan uji coba antar klub ataupun antar sekolah, memberikan siswa tambahan pengalaman, memberikan siswa kesempatan untuk berkembang dan memberikan siswa untuk lebih leluasa menunjukkan kemampuan pada siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada ekstrakurikuler olahraga khususnya bulutangkis dan karate, oleh karena itu disarankan agar diujikan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga lainnya atau diluar ekstrakurikuler olahraga.